

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menerangkan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Dari penjelasan diatas penulis berpendapat bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari *Operating Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sudaryono (2015:10) menyatakan bahwa pengertian metode penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat ataupun bagi peneliti itu sendiri.

Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasari pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris adalah cara-cara yang dilakukan yang dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui

cara-cara yang digunakan. Sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2017:2)

Metode deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menganalisa data dan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:147).

Metode verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:20). Adapun penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 23). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh *Operating Leverage* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening (Z).

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :68). Melihat dari judul penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu Pengaruh *Operating Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. Artinya penulis membagi variabel menjadi tiga kelompok yaitu variabel bebas (X), variabel terikat (Y) dan variabel intervening (Z) yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan bersimbol (Y) dan indikator nya adalah *Tobins'Q* pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2021.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent) (Sugiyono, 2018:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Operating Leverage* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) yang diukur dengan menggunakan *Degree of Leverage* dan *Return on Equity* pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2021.

3. Variabel Intervening

Variabel Intervening merupakan variabel penyalur antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:62). Variabel Intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (Z) yang diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2021.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Operating Leverage</i> (X1)	Kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya operasi tetap untuk memperbesar pengaruh dari volume penjualan terhadap EBIT (Syamsudin, 2011:107)	$DOL = \frac{\%Change\ in\ EBIT}{\%Change\ in\ Sales}$ (Syamsudin, 2011:107)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan lain sebagainya (Harahap, 2015:304).	$Return\ on\ Equity = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$ (Harahap, 2015:305)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah	$Tobin's\ Q = \frac{Nilai\ kapitalisasi\ pasar + total\ utang}{Total\ Asset}$	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)
	melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. (Hery, 2017:5)		
Kebijakan Dividen (Z)	Suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan didalam perusahaan (Hery 2017:178)	<p style="text-align: center;"><i>Dividen Payout Ratio</i></p> $= \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Hery, 2017:145)</p>	Rasio

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari dokumen. Data yang digunakan melalui laporan yang disediakan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) terkait kinerja keuangan suatu perusahaan maupun dari web resmi masing-masing perusahaan dengan kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2021.

3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Dimana data yang diperoleh berupa angka dan dapat diinput kedalam skala pengukuran statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sunyoto (2013:21) data sekunder yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang masuk ke dalam

indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan sumber data tersebut diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode tahun 2021.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 hanya terdiri dari 45 emiten perusahaan yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari IDX periode 2021 maka diperoleh populasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO (1)	Kode Saham (2)	Nama Perusahaan (3)
1	ACES	Aces Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energi Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri Tbk
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.

15	EXCL	XL Axiata Tbk
16	GGRM	Gudang Garam Tbk
17	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
19	INCO	Vale Indonesia Tbk.
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
21	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
22	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
25	JSMR	Jasa Marga (Persero) TBK
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
28	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
29	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.
33	PTPP	PP (Persero) Tbk
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk
37	TBIG	Tower Bersama Infrastruktur Tbk.
38	TINS	Timah Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya Persero Tbk.

3.2.2.3. Penentuan Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen sekucupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman

tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2006:123)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel atas dasar pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini sampel yang diambil dan populasi dilakukan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di indeks LQ45 periode Agustus 2021-Januari 2022
2. Perusahaan memiliki keputusan dividen untuk dibagikan kepada para pemegang saham pada Tahun 2021
3. Memiliki nilai *Earning Before Interest Tax*.

Prosedur pemilihan sampel berdasarkan Kriteria (terlampir)

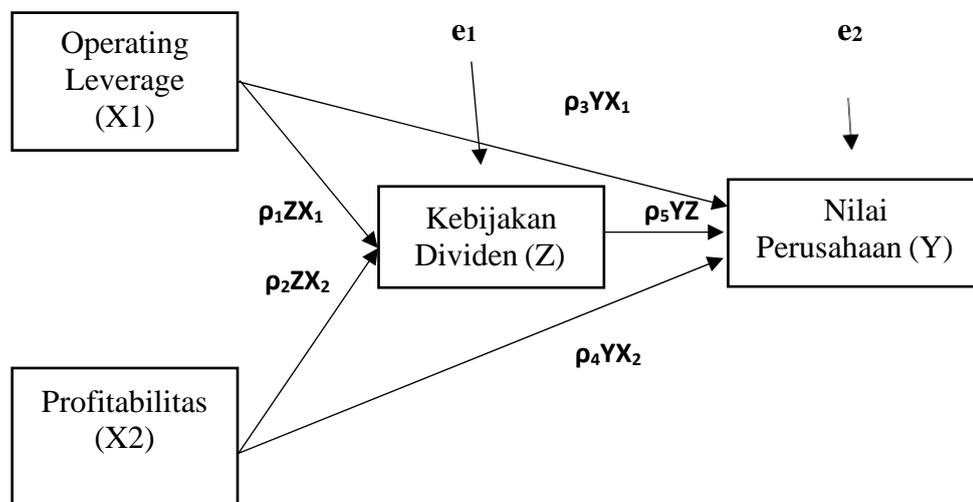
Tabel 3.3
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan terdaftar di indeks LQ45 periode Agustus 2021-Januari 2022	45
2	Perusahaan memiliki keputusan dividen untuk dibagikan kepada para pemegang saham pada Tahun 2021	(10)
3	Memiliki nilai <i>Earning Before Interest Tax</i> .	(5)
	Total Sampel	30

3.2.3. Model Penelitian

Model penelitian atau model diagram dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel X1 (*Degree of Leverage*), X2 (*Return on*

Equity) terhadap variabel Y (*Tobins'Q*) melalui variabel Z (*Dividen Payout Ratio*) sebagai variabel intervening. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Operating Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Emiten LQ45 di BEI)” sehingga penggambaran model penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Operating Leverage*

X_2 : Profitabilitas

Y : Nilai Perusahaan

Z : Kebijakan Dividen

ρ (rho) : Koesien masing-masing variabel.

e : Faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (diluar yang dipengaruhi yang tidak diteliti)

3.2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013:243). Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan statistic untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.

3.2.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maximum dan standar deviasi. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2018: 19). Fungsi statistic deskriptif yaitu sebagai penyaji informasi sehingga data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan (Sandu dan Ali, 2015:91-92). Tidak hanya itu, fungsi lainnya juga yaitu dapat mengklasifikasikan variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing yang sebelumnya belum teratur dan mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan tentang keadaan variabel tersebut.

3.2.4.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, independen ataupun keduanya memiliki distribusi data secara normal atau tidak (Ghozali, 2013:160) Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing

variabel tetapi pada nilai residualnya. Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan asumsi normalitas penelitian ini ditentukan melalui grafik Probability Plots dengan ketentuan membentuk satu garis diagonal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas atau distribusi data residual adalah normal. Selain itu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai Asymp. Sig (2 tailed) $> 0,05$ dapat menyatakan mengenai keadaan data memenuhi asumsi normalitas. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 yang mana bisa dikatakan normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Kedua hal tersebut dapat mendeteksi normalitas suatu variabel.

3.2.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi mengenai terjadi tidaknya kesamaan *variance* berdasarkan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Keadaan homokedastisitas dimana varians data-data berbeda secara signifikan menjadi model regresi yang baik dan layak dipakai dalam memprediksi variabel independen, sebaliknya heteroskedastisitas memiliki kesamaan data varians tidak dapat digunakan, sehingga untuk menguji keberadaan heterokedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel bebas yaitu *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan nilai residualnya yaitu *Studentized*

Residual (SRESID) dengan adanya penyebaran titik-titik yang menghasilkan atau tidak adanya pola tertentu. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik- titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik tidak berpola

Tidak hanya itu, cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan cara uji *glejser* yang ditunjukkan untuk meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Adanya indikasi heteroskedastisitas dapat dilihat jika variabel residual tetap. Jika tidak adanya masalah heteroskedastisitas dilihat apabila nilai signifikan antara varian residual independent dengan nilai absolut residualnya lebih dari ($>0,05$) atau apabila varian residual suatu pengamatan lain berbeda (Ghozali, 2013:139).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.2.4.4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) adalah sebuah model perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2018:245). Analisis Path merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan

kausal antara dua atau lebih variabel. Analisis path berbeda dengan teknik regresi lainnya, dimana analisis path memungkinkan pengujian dengan menggunakan variabel mediating/ intervening/ perantara misalnya $X \rightarrow Y \rightarrow Z$ (Ghozali dan Fuad, 2014). Dalam analisis data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis jalur, karena analisis ini cukup untuk mewakili seberapa besarnya hubungan dan pengaruh *Operating Leverage* (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Variabel Intervening (Z).

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam Analisis Jalur (*path analysis*) menurut Marsono (2016) adalah sebagai berikut:

a. Merancang Model Analisis Jalur

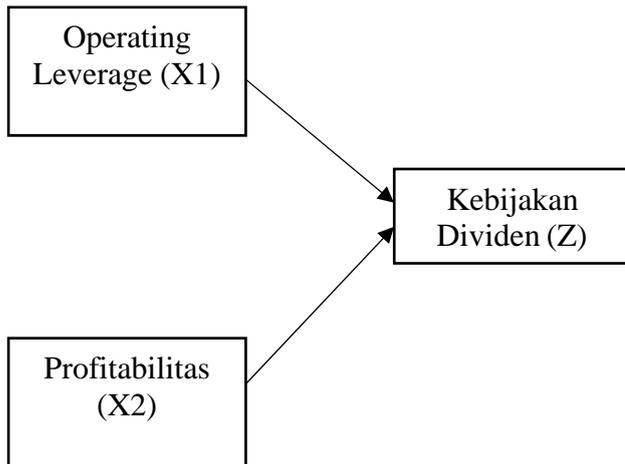
Diagram jalur adalah alat untuk menggambarkan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independent, intervening dan dependen. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel yang diteliti dan disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan dari teori yang digunakan. Diagram jalur untuk menguji pengaruh *Operating Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening terdapat pada gambar 3.1.

Berdasarkan model jalur diatas, diperoleh tiga koefisien jalur yaitu ρ_1 , ρ_2 , ρ_3 . Koefisien jalur (ρ) menggambarkan besarnya nilai koefisien hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat diketahui hubungan antara variabel yang satu dengan lainnya. Sedangkan residul error (e) berfungsi untuk menjelaskan adanya variabel lain diluar variabel bebas yang juga berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Membuat Persamaan Struktural

Dalam gambar 3.1 dapat diformulasikan kedalam persamaan struktur sebagai berikut:

$$Z = \rho_1ZX1 + \rho_2ZX2 + e1..... (1)$$



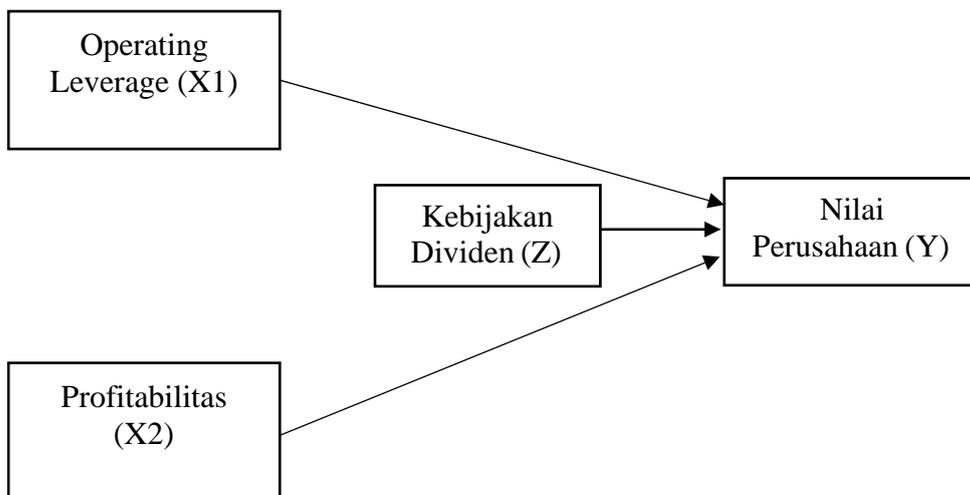
Gambar 3.2
Struktural I

$$Y = \rho_3YX1 + \rho_4YX2 + \rho_5YZ + e2 (2)$$

Pengaruh Tidak Langsung: menggunakan Uji Sobel

c. Menghitung Koefisien Jalur (p) masing-masing Sub Struktural

Menghitung koefisien jalur (p) masing-masing struktural dapat menggunakan



Gambar 3.3
Struktural II

bantuan perangkat lunak komputer program SPSS versi 26. Khusus untuk program SPSS menu analisis regresi, koefisien path ditunjukkan oleh output yang dinamakan *Coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardize Coefficient* atau dikenal dengan nilai Beta. Pengujian dilakukan dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3.2.4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi parsial (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi persamaan jalur yang semakin mendekati 100% menunjukkan bahwa semakin banyak keragaman variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) yang dapat dijelaskan dalam persamaan jalur tersebut. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yaitu 0 sampai 1. R^2 mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat, tanpa memperhatikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase (Ghozali, 2014:21). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi, sehingga dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Batas-batas koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 100\%$ atau mendekati 100% berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya sehingga variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh sangat kuat.
- 2) $R^2 = 0\%$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh sama sekali.

3.2.4.6. Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh uji sobel (*sobel test*). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), dimana pada penelitian ini adalah Pengaruh *Operating Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2018:244) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel test*). Untuk melihat pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dapat dilakukan dengan alat uji yaitu menggunakan *Calculating for*

the Sobel Test yang tersedia di web www.danielsoper.com dan dibutuhkan informasi dengan memasukan koefisien regresi variabel X terhadap Z dan memasukan koefisien regresi Z terhadap Y, juga memasukan nilai *standard error* pengaruh X terhadap Z dan nilai *standard error* Z terhadap Y.

Apabila *sobel test statistic* $\geq 1,098$ dengan signifikan 5% maka variabel tersebut dapat dikatakan mampu memediasi antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018:244).

3.2.4.6. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018: 223). Uji hipotesis juga memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun oleh peneliti yang dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hasil dari analisa ini menguji apakah hipotesis dapat diterima atau hipotesis ditolak berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Dalam pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis operasional

a. Secara Parsial (Uji t)

$$H_{01} : \rho_{1ZX_1} = 0$$

Operating Leverage tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

$H_{a1} : \rho_1 ZX_1 \neq 0$	<i>Operating Leverage</i> berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
$H_{02} : \rho_2 ZX_2 = 0$	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
$H_{a2} : \rho_2 ZX_2 \neq 0$	Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
$H_{03} : \rho_3 YX_1 = 0$	<i>Operating Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_{a3} : \rho_3 YX_1 \neq 0$	<i>Operating Leverage</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_{04} : \rho_4 YX_2 = 0$	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_{a4} : \rho_4 YX_2 \neq 0$	Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_{05} : \rho_5 YZ = 0$	Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_{a5} : \rho_5 YZ \neq 0$	Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_{06} : \rho ZX_1 = \rho ZY = 0$	<i>Operating Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai

- Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.
- $H_{a6} : \rho_{ZX_1} = \rho_{ZY} \neq 0$ *Operating Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.
- $H_{07} : \rho_{ZX_2} = \rho_{ZY} = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.
- $H_{a7} : \rho_{ZX_2} = \rho_{ZY} \neq 0$ Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.
- b. Secara Simultan (Uji F)
- $H_{08} : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YZ} = 0,$ *Operating Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- $H_{a8} : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YZ} \neq 0$ *Operating Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang diambil adalah 5%, hal ini memungkinkan kebenaran penarikan kesimpulan mempunyai signifikansi 95% dan hanya sebesar 5% kemungkinan tidak tepat. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t. Uji T merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 , X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z).

b. Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikansi secara simultan digunakan uji f. Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterimadan H_a ditolak artinya tidak signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.
- 3) Jika $p\text{-value} > \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variable independent tidak berpegaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

4) Jika $p\text{-value} < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variable independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Secara Simultan

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya berpengaruh signifikan.

5. Penarikan Kesimpulan

Melalui berbagai tahapan pengujian penelitian diatas, hasil yang didapatkan akan diambil kesimpulannya dari pengujian diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.